Serie No. 218. Harganja f 0,10

Uitgave van de Commissie voor de Volkslectuur
Dikeloeworkan oléh Balai Poestaka di Weltevreden.

Wason
RE51
B16
1920

ASIA

PENJAKIT MATA

TERKARANG OLÉH

Dr. C. BAKKER

DIBAHASA - MELAJOEKAN OLÉH

D. Kd. ARDIWINATA

218

Tjétakan jang kedoea.

DITJÉTAK PADA PERTJÉTAKAN
KAOEM MOEDA
BANDOENG
1920.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Wason
RE51
B16
1920

CORNELL
UNIVERSITY
LIBRARY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Cornell University Library
RE 51.B16 1920
Penjakit mata /
3 1924 024 010 252
ech

DATE DUE

JAN 27 1974			
GAYLORD			PRINTED IN U.S.A.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

PENJAKIT MATA

TERKARANG OLÉH

Dr. C. BAKKER

Tjétakan jang kedoea.

DIKELOEARKAN

OLÉH

BALAI POESTAKA

WELTEVREDEN

1920.

CORNELL UNIVERSITY LIBRARY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

PENJAKIT MATA.

Didalam beberapa penjakit jang bertjaboel ditanah Hindia Nederland ini, maka penjakit mata itoe termasoek didalam bilangan penjakit jang amat hébat dan jang tersiar dimana-mana. Barang siapa soeka berdjalan-djalan, nistjaja dilihatnja beberapa orang, bangsa orang Boemipoetera dan bangsa Tjina, jang boeta sama sekali atau hampir boeta. Adapoen orang Boemipoetera dan bangsa Tjina jang berpenjakit demikian itoe terlaloe amat banjaknja, lebih banjak dari pada bangsa Europa. Dari sebab itoe tiadalah salahnja, djika kita selidiki benar-benar, apa jang djadi asal moelanja.

Sebagaimana kita telah mengetahoei maka pada masa ini banjaklah orang boeta atau jang hampir boeta, berkeliaran didjalan-djalan akan minta sedekah, sebab tiada koeasa lagi bekerdja atau hampir tiada koeasa. Bahwa sanja orang-orang jang berpenjakit mata itoe, djika meréka itoe berichtiar benar-benar, baik dengan pendjagaan, soepaja penjakit jang djahat itoe tiada mendjangkit kepadanja, maoepoen dengan segera ia minta pertolongan kepada doktor pada waktoe baharoe-baharoe ia kena penjakit, nistjaja kebanjakan dari pada meréka itoe tiadalah akan djadi seperti jang terseboet itoe. Soenggoehpoen ditanah Hindia ini beloem rata pada segenap tempat ada doktor mata, tempat orang boléh meminta pertolongannja, akan tetapi barang siapa soeka berpenat-penat sedikit akan menoentoet jang sangat besar paédahnja itoe, ja'ni akan membélaï matanja jang tiada ternilai harganja, nistjajalah ia akan sampai djoega ketempat jang ada doktor itoe.

Atjap kali orang mendapati perkara begini: djika seorang doktor bertanja kepada seorang jang sakit mata, apa sebabnja ia tiada lekas-lekas minta tolong kepada doktor, pada hal dinegerinja itoe doktorpoen ada, maka sahoetnja: „Sebab tidak sakit, toean; soenggoehpoen penglihat saja tiada seperti biasa, tetapi boléh djoega saja goenakan; maka sekarang, dari karena penjakit saja moelaï bertambah, sekaranglah saja datang."

Djika orang sakit jang demikian itoe kita periksa, maka terkadang-kadang ketahoeanlah, bahwa kekoeatan penglihatnja itoe hanja tinggal $^1/_{50}$ nja atau $^1/_{60}$ nja. Itoepoen, djika begitoe sahadja, beloemlah berapa salahnja, akan tetapi pada galibnja masa akan berobat itoe soedah terlampau; penjakitnja soedah terlaloe keras, sehingga tiada terobati lagi; djangankan semboeh seperti sediakalanja, djika koe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

rangpoen tiada boléh. Terkadang-kadang boléh djoega diharap akan semboehnja, tetapi mesti berboelan-boelan lamanja ia diobati doktor itoe dengan memakai djalan pengobatan jang soelit-soelit: terkadang ia mesti tinggal berobat diroemah sakit. Djika sekiranja orang itoe terdahoeloe berobat, nistjaja didalam sedikit haripoen dan dengan djalan jang moedah, boléhlah ia semboeh kembali.

Lain dari pada itoe tiada terbilang banjaknja orang jang sakit mata, jang baharoe datang berobat kepada doktor sesoedahnja mendjangkitkan penjakitnja jang amat djahat itoe kepada beberapa orang diroemahnja dan beberapa orang lain jang bertemoe dengan dia. Njata sekali bahwa perboeatan satoe orang jang demikian itoe kerap kali memboetakan atau sekoerang-koerangnja meroesakkan penglihatannja beberapa orang lain jang berhampiran dengan dia.

'Adjaib sekali kita lihat perboeatan beberapa orang laki-laki jang koerang pikir akan anaknja jang sakit mata. Maka anaknja itoe tiada diobatinja sama sekali, atau diobatinja dengan bermatjam-matjam obat jang diadjarkan oléh handai tolannja, pada hal meréka itoe sama djoega bodohnja tentang obat-obatan dengan dia, sehingga mata si anak itoe mendjadi roesak sebelah atau kedoea belahnja. Djika soedah djadi demikian, baharoelah ia minta pertolongan kepada doktor, tetapi doktor poen tiada dapat menolong dia, sebab soedah sajoep. Tiada sedikit banjaknja anak-anak jang terhoekoem dengan kesengsaraan se'oemoer hidoepnja oléh karena kealpaan bapanja. Boekankah siksa jang amat besar bagi seseorang jang se'oemoer hidoepnja tiada pernah merasaï ni'mat dari pada melihat benda jang indah-indah, jang ada disekelilingnja. Boekankah soeatoe bahaja jang amat ngeri bagi seseorang, jang selama-lamanja tiada koeasa mengerdjakan barang sesoeatoe jang dikehendakinja, dan tiada dapat beladjar akan barang jang ia ingin mengetahoeinja dan tiada dapat memperboeat pekerdjaan jang disoekaïnja, pada hal sekaliannja itoe disebabkan oléh kemalasan bapanja, jang tiada maoe mendjaga mata anaknja? Berapakah banjaknja orang jang makan minoemnja atas tanggoengan sanak saudaranja atau orang lain se'oemoer hidoepnja, pada hal djika matanja didjaga baik-baik, tiadalah ia akan djadi boeta. Tiadalah berapa salahnja orang toea jang salah memeliharakan mata anaknja karena kebodohannja, sebab mémang ia tiada tahoe akan hal jang lebih baik, tetapi kebanjakan orang jang berlakoe demikian tiadalah lain melainkan karena lalainja dan keras kepala djoega. Setiap hari kita dengar orang sakit berkata, bahwa orang toeanja, atau sanak saudaranja atau anaknja tiada memberi dia diobati doktor atau memakai obat doktor. Ia tiada ingat, bahwa bagi orang jang tjelik itoe mémang moedah sekali melarang orang sakit berobat dan mendjadikan dia boeta sehingga matinja, sebab ia sendiri tiada merasaï sakitnja.

Ada poela soeatoe sebab, jang atjap kali menjebabkan anak jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sakit tiada diobati, jaïtoe karena iba jang diloear adat; pada galibnja terdjadi pada orang perempoean. Kasihannja itoe hanja dimoeloet sahadja. Kalau mendengar anaknja menangis tatkala diobati doktor, terlaloe iba hatinja, sehingga tiada maoe ia datang lagi kepada doktor; tiada ia pikir bahwa sakitnja itoe hanja sekedjap mata sahadja dan barang kali didalam doea tiga hari, matanja itoe boléh semboeh poela sama sekali. Oléh karena tiada teroes diobati doktor itoe maka anak itoepoen menanggoenglah sakit berboelan-boelan lamanja, bahkan sampai matinja, tambahan poela matanja itoe mendjadi tjedera penglihatannja atau boeta sama sekali.

Djadinja djika pada sesoeatoe tempat ada doktor, jang akan mengobati orang sakit mata, tiadalah baik orang kampoeng mengobati sendiri akan isi roemahnja jang lagi sakit mata, sebab kebanjakan kalinja oesahkan mendjadi baik, makinlah roesak matanja. Moedjoer djoega orang jang hanja mentjoetji matanja dengan air sahadja, sebab sedikit sekali djahatnja. Djika air jang dipergoenakan akan mentjoetji itoe air jang bersih, seperti air djernih dari anak soengai digoenoeng-goenoeng, maka boléh dikatakan bahwa air jang demikian tiada memberi melarat. Tetapi kebanjakan kalinja air jang dipakainja itoe diambil dari soengai jang kotor, tempat orang memboeang sampah dan tahi, atau dari dalam soemoer jang keroeh sebagai air kopi. Djika demikian, nistjaja masing-masing poen mengerti, bahwa penjakitnja itoe tiada akan semboeh, bahkan bertambah keras.

Demikian djoega peri hal mentjoetjinja banjak sekali kesalahannja, bahkan boekannja b a n j a k lagi, salahlah semata-mata. Pertja dan kain-kainan toea jang dipergoenakan meréka itoe akan menjapoe mata' boekannja hanja sekali sahadja dipakainja, tetapi berkali-kali didalam beberapa hari dan beberapa minggoe dan boekan sadja dipergoenakan bagi mata, tetapi dipergoenakannja djoega bagi menjapoe kepala, tangan d. l. l. Dengan hal jang demikian itoe maka segala kotoran jang dari matapoen berdjangkitanlah kemana-mana dan segala kotoran jang dari tangan, hidoeng dan moekapoen masoeklah kedalam mata. Nistjajalah tiap-tiap orang mengerti, bahwa kain jang demikian itoe didalam beberapa djampoen telah kotorlah soedah roepanja dan sekali-kali tiada baik lagi akan membersihkan mata. Bahwa sanja barang siapa melihat atau mentjioem kain jang demikian, patoetlah ia héran didalam hatinja, apa djoega sebabnja kain jang soedah beberapa minggoe dipergoenakan meréka itoe, tiada memberi bahaja terlebih besar.

Lain dari pada itoe maka obat-obatan jang biasa dipergoenakan orang Boemipoetera akan mengobati mata jang sakit, ialah bermatjam-matjam daoen-daoenan. Adapoen daoen-daoenan jang dipakai meréka itoe pada galibnja, oléh karena menoeroet pendapatannja, tiada pernah daoen jang pedas-pedas atau jang merangsang dan sebagainja, djadinja tiada berapa salahnja orang memakai dia, asal sahadja daoen

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang masih hidoep dan peri hal memperboeat obatnja itoe djangan berwalanan dengan kebersihan menoeroet 'ilmoe doktor.

Akan tetapi kebanjakan kalinja orang kampoeng memboeat obat mata itoe, daoennja dimamah dahoeloe; djadinja ta' dapat tiada daoen itoe bertjampoer dengan segala kotor-kotoran jang ada didalam moeloet, teristiméwa poela djika giginja itoe berloebang-loebang.

Telah lazim sekali orang mengatakan, bahwa tjirit kerbau itoe élok didjadikan obat. Itoe tiada benar, bahkan memberi bahaja besar, djika tjirit itoe diobatkan pada loeka.

Sebagai lagi disini dan ditempat-tempat lain poen telah biasa orang mengobati matanja jang sakit dengan kemih. Maka perboeatan meréka jang demikian itoe haroeslah ditjela benar-benar. Bahwa sanja didalam air seni orang jang berpenjakit perempoean atau jang soedah berpenjakit demikian, djika telah beberapa tahoen laloe sekalipoen, adalah binatang jang amat ketjil sekali; kalau binatang itoe masoek kedalam mata, nistjaja didalam doea tiga djam sahadja mata itoe mendjadi sakit; itoelah penjakit mata jang djahat sekali didoenia; didalam satoe hari kedoea belah matanjapoen boléh mendjadi roesak binasa dengan tiada terobati lagi. Dari karena nanah dari pada orang jang sakit mata demikian terlaloe djahatnja, maka keraplah kita lihat, bahwa dari pada seseorang jang sakit itoe ada beberapa orang jang kedjangkitan. Demikianlah penjakit itoe berpindah dari pada seorang kepada seorang, sehingga achirnja membinasakan beberapa orang. Djadinja djika seorang mengobati matanja dengan air seni, njata sekali bahwa ia membinasakan dirinja sendiri, sebab sedangkan mata jang séhat lagi, djika kemasoekan binatang jang terseboet tadi, nistjaja mendjadi sakit, teristiméwa poela mata jang lagi sakit. Terkadang penjakit mata itoe tiada berapa kerasnja, djika diobati dengan obat jang patoet, atau tiada diobati sama sekali, barangkali didalam doea tiga hari poen semboehlah, tetapi djika diobati dengan air seni, sebab kemasoekan binatang itoe, nistjaja makin bertambah keras dan lama-lama matanja mendjadi boeta, tiada terobati lagi.

Lain dari pada itoe masih banjak poela daja oepaja orang Boemipoetera akan melawan penjakit mata jang bermatjam-matjam djenisnja itoe; tetapi hampir semoeanja tiada bergoena, jang pertama-tama sekali sebab tidak bersih.

Djadinja djika orang Boemipoetera tahoe memeliharakan matanja dari pada kemasoekan barang jang kotor, nistjaja penjakit mata itoe bertambah koerang dan dari karena itoe orang jang roesak matanja atau jang boetapoen berkoerang djoega. Adapoen penjakit mata itoe ada beberapa djenis jang soeka menoelar. Menegahkan penoelaran itoe ialah daja oepaja jang seélok-éloknja.

Pada galibnja mata kita mendjadi kotor itoe oléh karena kemasoekan kotoran dari mata orang jang sakit jang melekat pada

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

berdjenis-djenis benda. Adapoen benda jang pertama-tama mendjangkitkan kotoran itoe, ialah: handoek, tempat tidoer, pakaian d. l. l. Dari sebab itoe hendaklah engkau membiasakan dirimoe djangan sepakai dengan orang jang sakit mata, djika pakaian jang dipakai si sakit itoe tiada ditjoetji dahoeloe dengan air panas dan saboen sampai bersih serta didjemoer dipanas beberapa lamanja.

Demikian djoega anak-anak jang lagi sakit mata, djika bermain-main dengan anak jang séhat, nistjaja mendjangkitkan djoega penjakitnja itoe kepada kawannja bermain. Djadinja djanganlah diberi anak jang sakit mata berdekatan dengan anak jang séhat, sehingga ia semboeh dari pada penjakitnja itoe.

Lain dari pada itoe benda jang atjap kali mendjangkitkan penjakit mata jaïtoe: oeang, jang senantiasa berpindah-pindah dari soeatoe tangan kepada soeatoe tangan; sado (béndi) séwa, jang dinaiki segala orang, jaïtoe djika orang jang naik dibelakang berpegang pada tempat jang ada benih penjakit mata jang asal dari seseorang jang naik béndi itoe dahoeloe dari padanja. Demikian djoega kenaikan-kenaikan jang lain boléh memindahkan penjakit mata. Tiada sjak lagi permandian bagi orang banjak memberi djoega bahaja jang demikian.

Inilah beberapa sebab jang boléh mendatangkan penjakit mata, tetapi jang koeseboetkan ini hanja setengahnja djoea.

Adapoen akan menolak dia itoe, haroeslah kita dengan anak kita beroelang-oelang didalam tiap-tiap hari mentjoetji tangan dengan air dan saboen dan hendaklah didjagaï poela, soepaja koekoe senantiasa bersih. Meskipoen kita tiada mengira, bahwa kita soedah bersentoehan dengan orang jang sakit mata, tetapi sejogianja djoega kita lakoekan pendjagaan itoe, sebab ada beberapa penjakit mata jang soedah lama toemboeh pada seseorang, pada hal tiada dirasaïnja atau diketahoeinja oléh orang jang dihinggapinja itoe, sedang pada masa itoelah waktoenja ia meradjaléla, mendjangkitkan bisanja kepada orang lain. Adapoen penjakit jang demikian itoe ialah sepertinja penjakit mata jang serasa terkalang-kalang; inilah penjakit jang sangat ditakoeti orang, oléh karena lekas sekali berdjangkitan kemana-mana dan atjap kali tiada terobati lagi. Dibelakang penjakit ini akan koeoeraikan poela adanja.

Sekarang baiklah kita njatakan beberapa matjam penjakit mata, jang haroes dimintakkan pertolongan kepada doktor Belanda atau doktor Djawa.

Ada banjak orang, jang matanja semendjak ia lahir tiada dapat melihat sebagai orang kebanjakan, pada halnja séhat. Djadinja mata jang demikian boekannja mata jang sakit, melainkan adatnjalah begitoe, berlainan dengan mata jang kebanjakan. Setengah orang tiada pandai melihat djaoeh-djaoeh, tetapi djika dekat, pekerdjaan jang seni-senipoen atau jang haloes-haloes dapat dikerdjakannja; setengah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

orang poela pandai sekali melihat djaoeh-djaoeh, tetapi membatja atau mengerdjakan barang sesoeatoe pekerdjaan jang haloes - haloes pada hal dekat, tiadalah pandai ia, atau hanja koeasa sebentar sahadja, pada hal kepalanja sakit dan matanjapoen sakit. Adapoen tiap-tiap mata jang demikian itoe boléh djoega ditolong dengan katja mata, jang diperboeat oléh apotheek dengan pertoendjoekan soerat recept dari doktor. Membeli katja mata pada kelontong atau kedai, sebagai jang teradat hingga pada masa ini, tiada dengan memakai recept dari pada doktor, tiadalah baik, sebab pertama djarang sekali akan kebetoelan bertemoe dengan katja mata jang sesoeai nomornja, kedoea bingkai katja matanja djarang sekali jang sedang bagi si sakit itoe dan logamnjapoen boeroek, sehingga baharoe sahadja dipakai doea tiga kali soedahlah béngkang-béngkok roepanja. Lain dari pada itoe maka tjerminnjapoen boléh memberi melarat, sebab tidak rata diasahnja, berkelar - kelar atau loeka-loeka dan berbatjak - batjak atau bertitik - titik seperti gelemboengan air. Maka jang demikian itoe boekannja membaikkan mata, melainkan meroesakkan dia.

Segala orang, atau sekoerang-koerangnja kebanjakan orang, djika hampir 40 tahoen 'oemoernja, nistjaja merasa soesah melihat segala benda jang haroes dikerdjakannja dekat pada matanja. Membatja, menoelis, menjoelam, mendjahit sekaliannja bertambah soesah, achirnja sama sekali tiadalah koeasa lagi, sedang sementara itoe memandang djaoeh - djaoeh masih djoega pandai sebagai dahoeloe. Orang jang bermata demikian boléh djoega ditolong doktor dengan katja mata, sehingga boléhlah ia bekerdja poela sebagai ia lagi moeda. Toekang mendjahit, jang terpaksa mesti memperhentikan pekerdjaannja, karena soedah tinggi 'oemoer, dengan pertolongan tjermin mata itoe boléhlah ia meneroeskan pekerdjaannja, selama ia masih soeka ; hanja katjanja sadja haroes ditoekar-toekar dengan katja jang terlebih membesarkan, apabila soedah lama dipakainja. Manakala ia hendak menoekar katja mata itoe haroeslah ia minta pertolongannja doktor. Daja oepaja jang biasa dilakoekan orang, jaïtoe ditjoetji atau dititiki (ditoetoeh) dengan bermatjan - matjam obat, daoen-daoenan, obat loemat d. l. l. tiadalah apa goenanja, bahkan boléh menambahi dan mengekalkan penjakitnja.

Atjap kali mata jang selaloe berkoerang-koerangan awasnja, boléh djoega diketahoei sebabnja dan diobati. Kerap kali apabila doktor memeriksa penjakit mata, didapatinja djoega penjakit lain didalam toeboeh, jang berhoeboeng dengan penjakit mata itoe. Djadinja oléh karena obat jang diberikan doktor itoe, boekan sadja matanja jang baik, tetapi penjakit lain, jang boléh menghilangkan keséhatan, terobati djoega atau tertolak. Dengan hal jang demikian, maka penjakit boeah pinggang, penjakit limpa dan penjakit oerat saraf (asabat) boléh mendjadi semboeh. Tetapi djika orang sakit itoe tiada

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

gopoh-gopoh minta tolong kepada doktor pada waktoenja, melainkan dinantinja sehingga matanja boeta sebelah atau kedoea belahnja, nistjaja tiada bergoena, sebab masa bagi doktor boléh menolong dia itoe soedah terlampau. Djadinja salah sekali, djika orang berpikir: „Baiklah akoe toenggoe sahadja dahoeloe, barang kali matakoe boléh semboeh poela." Demikian poela djika ia soedah minta diperiksa kepada doktor dan oléh doktor diadjarinja begini-begini, tetapi pengadjaran doktor itoe tiada segera dikerdjakannja, melainkan ia berpikir dahoeloe: „maoekah akoe menoeroet pengadjaran doktor atau tiada", maka perboeatan jang demikian itoe memboeang waktoe jang amat berharga, jang tiada boléh dikedjar lagi. Pikirlah baik-baik, bahwa hal jang terseboet itoe ialah akan membéla benda jang amat berharga bagi manoesia jaïtoe mata jang séhat.

Apabila orang soedah toea, maka keadaan mata itoe atjap kali begini. Penglihatan itoe makin lama makin berkoerang-koerangan pada hal orang jang empoenja mata itoe tiada merasa sakit, djadi kata kebanjakan orang ia tiada sakit. Moela-moela orang tiada sedar akan keroesakan itoe, sebab dari sehari keschari penglihatannja tiada ada oebahnja, tetapi dari sepekan kesepekan baharoelah terasa, bahwa penglihatannja kaboer, barang apa jang dilihatnja sebagai dilipoeti kaboet, atau terkadang-kadang dihadapan matanja seperti ada titik-titik atau koris-koris. Adapoen hal itoe disebabkan oléh karena benda ketjil jang boelat lagi djernih, jang ada ditengah-tengah mata, dari sebab toeanja, lama-kelamaan mendjadi koesam, sehingga achirnja terang tjoeatja tiada boléh melantas lagi kedalam benda itoe dengan sempoernanja dan orang jang empoenja mata itoe hanjalah dapat membédakan terang dan gelap djoea. Dibalik bahagian matanja jang djernih itoe pada sama tengahnja kelihatan ada benda jang kelaboe kepoetih-poetihan warnanja. Oléh karena benda jang demikian itoe maka orangpoen boléh mendjadi boeta sama sekali, tiada dapat bekerdja lagi akan mentjahari kehidoepan bagi dirinja dan bagi anak bininja. Tetapi penjakit jang demikian boléh djoega diobati hingga semboeh benar-benar. Djika orang jang sakit demikian tinggal didalam roemah sakit doea tiga minggoe serta diobati doktor, nistjaja matanja jang soedah boeta itoe mendjadi tjelék lagi dan boléhlah ia mengerdjakan sebarang pekerdjaan poela, terlepas dari pada siksanja dan kesengsaraannja tiada oesah ia ditolong orang lagi didalam segala hal ihwalnja adanja.

Sekarang marilah kita pertjakapkan penjakit mata, jang lazim dikatakan orang banjak sakit, jaïtoe: keloear air mata, pada halnja sakit: tiada tahan melihat terang, bengkak dan mérah kelopak mata, mata serasa terkalang-kalang, keloear tahi mata atau nanah, lekat-lekat kelopak mata dan lain-lain poela, jang tiada sedap bagi mata.

Djika seorang Boemipoetera dihinggapi salah satoe penjakit jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

terseboet itoe hanja sebelah matanja sahadja, maka tahoelah ia mentjahari 'akal akan menolong dirinja. Apakah 'akalnja itoe? Jaïtoe destarnja diséngétkannja dan oedjoengnja ditoetoepkannja pada mata jang sakit itoe. Dengan perboeatan jang demikian, maka iapoen tiadalah mesara sakit atau silau lagi matanja dari pada terang matahari, sebab terang itoe tertolak oléh oedjoeng destar. Akan tetapi penjakitnja itoe teroes djoega dan manakala soedah tiada terderita lagi, baharoelah ia minta pertolongan kepada doktor; tetapi pada galibnja waktoe jang baik akan menolong dia itoe soedahlah laloe.

Ada poela soeatoe 'adat meréka itoe jang soedah lazim, jaïtoe manakala matanja sakit, maka ditoetoepnja dengan kain pada hal biasanja kainnja itoe kotor. Inilah perboeatan jang amat djahatnja. sebab kotoran mata itoe berkoempoel pada kain sebelah dalam. Terkadang kotoran itoe digosoknja poela dengan djarinja hendak dikeloearkannja dari pada matanja, tetapi pada hakékatnja dimasoekkannja kedalamnja. Djika si sakit itoe terpaksa berobat kepada doktor, oléh karena tiada tahan lagi menanggoeng kesakitannja atau lainnja, dan laloe diperiksa doktor, maka tampaklah didalam mata jang tertoetoep dengan kain itoe ada poeroe-poeroe toemboeh dan matanja soedah boeta.

Apakah sebabnja penjakit itoe ditahan sahadja oléh si sakit didalam beberapa hari dan beberapa minggoe? Apa sebab ia tiada maoe mendjaga dirinja, seolah-olah hendak mendjeroemoeskan dirinja kedalam bahaja? Sebab ia takoet kepada obat, jang akan diobatkan doktor, jang barang kali pedih rasanja.

Atjap kali kita bertemoe dengan orang jang sakit mata, oléh karena ia segan diobati doktor, sebab tiada berani menanggoeng pedihnja didalam doea tiga menit, laloe berobat sendiri, tetapi apakah djadinja? Boekannja mendjadi baik, tetapi menjiksa dirinja sendiri, sebab matanja melepoeh atau lain-lainnja, jang didalam beberapa lamanja tiada terkira-kira sakitnja dan achirnja tiada terobati lagi, pada halnja djika diobati doktor, nistjaja akan semboeh poela.

Beroentoeng djoega kebanjakan orang jang dihinggapi penjakit mata menanah, ja'ni penjakit jang kerap-kerap bertjaboel; meskipoen diobati dengan tiada sepatoetnja, pada galibnja berselamat djoega.

Tetapi ada satoe djenis penjakit mata menanah, jang djahat sekali, dan, wahai, penjakit itoe kerap sekali timboel. jaïtoe sematjam penjakit radang didalam mata, jang djadi dari pada nanah, jang keloear dari dalam kemaloean orang, jang berpenjakit perempoean, jaïtoe penjakit jang kerap kali bertjaboel ditanah panas ini. Djika nanah itoe termasoek kedalam mata, oléh karena kealpaan si sakit, maka didalam beberapa djam sahadja, nistjaja kelopak matanjapoen bengkak dan sakitnjapoen tiada terkira-kira. Dan setelah satoe atau

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

doea hari, maka keloearlah nanah dari dalam mata itoe dengan tiada berhingga banjaknja, pada hal kelopak matanja tiada sekali-kali boléh diboekakan lagi. Djika tiada segera dapat pertolongan atau tiada menoentoet pertolongan dalam seketika itoe, nistjaja setengah dari pada meréka jang berpenjakit demikian, boeta matanja. Djika meréka itoe diobati baik-baik, pada hal si sakit sendiri menoeroet nasihat doktor dengan toeloes hati; meskipoen tiada akan semboeh sekaliannja, nistjaja jang kebanjakan akan semboeh djoega.

Kanak-kanak jang baharoe lahir dan jang lagi ketjil sekali atjap kali beroléh penjakit demikian, datangnja ta' dapat tiada dari kain-kainan kotor atau dari tempat tidoer jang ada nanah demikian. Meskipoen anak itoe selaloe menangis oléh karena kesakitannja, pada galibnja tiada djoega dipedoelikan oléh orang toeanja. Dengan hal jang demikian maka banjaklah kanak-kanak jang lagi menjoesoe soedah roesak matanja, tiada terobati lagi. Djika orang toea-anak-anak soeka memeriksa anaknja dengan hémat, lagi apik dan djika telah diketahoeinja, bahwa anaknja sakit, segera minta pertolongan kepada doktor, tiadalah akan terdjadi bahaja jang sebesar itoe.

Soeatoe tachjoel — teristiméwa tachjoel orang Tjina — jaïtoe bahwa anak-anak, jang baharoe diperanakkan, tiada boléh dibawa keloear roemah sebeloem 40 hari 'oemoernja, telah membinasakan mata beberapa orang anak. Bermoela maka anak-anak itoe dapat sakit mata menanah. Maka oléh orang toeanja, meskipoen hatinja tiada bersabar lagi, dinantinja djoega sampai 40 hari. Setelah itoe baharoelah ia pergi kepada doktor minta pertolongannja, tetapi kasihan sekali, waktoenja soedah sajoep, anak itoe tiada terobati lagi. Djadinja tachjoel itoelah jang menjebabkan anak itoe mendjadi boeta. Mémang tachjoel itoe banjak sekali jang mendatangkan kebinasaan jang tiada boléh dibetoelkan lagi adanja.

Adapoen penjakit-penjakit jang terseboet diatas ini, oléh karena didalam doea tiga hari sahadja soedah mendjadi terlaloe pajahnja, menjebabkan bahwa si sakit itoe lekas-lekas djoega berobat kepada doktor. Akan tetapi penjakit jang akan koeseboetkan dibawah ini tiada demikian. Ja'ni adalah sedjenis penjakit mata jang mana didalamnja pada koelit kelopak mata toemboeh beberapa boetir bintil ketjil-ketjil, sehingga mata serasa terkalang; sebab itoe maka boléh djoega diberi nama penjakit mata terkalang. Banjaknja orang jang dihinggapi penjakit itoe tiadalah terkira-kira. Djika kita kira-kirakan dipoelau Djawa sahadja ada setengah djoeta, nistjaja bilangan kira-kira itoe tiada terlaloe banjak, bahkan masih koerang dari pada jang sebenarnja. Bermoela penjakit itoe pada galibnja tiada kentara. Setelah beberapa hari lamanja maka baharoelah keloear nanah sedikit, matanja mérah, rasanja panas d. l. l. poela jang dirasaï si sakit itoe, tetapi setelah beberapa hari kemoedian maka semboehlah poela,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Maka setelah doea tiga boelan atau minggoe antaranja, maka timboellah poela ia. Demikianlah halnja penjakit itoe didalam bertahoen-tahoen beroelang-oelang timboel, kemoedian baik poela. Akan tetapi pada hakékatnja boekan beroelang-oelang, antara baik dan sakit; penjakit itoe tiada baik, dan tiada berganti-ganti, melainkan penjakit itoe djoega selaloe, hanja sanja terkadang keras dan terkadang koerang. Boeloe mata jang moelanja melentik kehadapan dengan selesainja, mendjadi tiadalah beratoeran lagi dan lama-kelamaan menoedjoe kebawah sama sekali dan setengah dari padanja membéngkok kedalam, sehingga menoesoek-noesoek bidji mata jang bertjahaja itoe. Makin lama makinlah banjak boeloe mata jang membéngkok kedalam dan penghabisannja bibir mata, jang dibawah atau jang diatas, berlipat kedalam sama sekali. Dengan hal jang demikian itoe maka boeloe mata itoepoen bergosoklah dengan bidji mata, rasanja sebagai kemasoekan sampah; tiada terkira-kira sakitnja, matanja mérah dan selaloe keloear tahi mata.

Maka bidji mata jang dimoeka dan jang djernih roepanja itoe mendjadi loeka-loeka, oléh karena tertjotjok dengan boeloe mata itoe. Apabila loeka itoe soedah baik, maka tinggallah bekasnja berkoris-koris, sehingga bidji mata jang djernih itoepoen mendjadilah koesam, poetih dan tiada terang teroes lagi, djadi penglihatannja berkoerang-koerangan achirnja boeta sama sekali. Adapoen mata jang demikian itoe nistjaja tiada akan semboeh lagi, djika boeloe matanja tiada dibetoelkan seperti semoela. Djika boléh dikerdjakan toean doktor demikian, maka tiada berapa lamanja mata itoepoen koeranglah koesamnja, kemoedian djernih lagi dan achirnja semboehlah si sakit itoe. Tetapi djika si sakit itoe lalai, tiada segera-segera berobat, sehingga matanja mendjadi koesam sama sekali maka boléhlah djoega diobati doktor, akan tetapi tiada boléh semboeh seperti sediakalanja. Dari karena itoe maka wadjiblah atas orang jang berpenjakit demikian bersegera-segera berobat kepada doktor, djangan bernanti barang kali penjakitnja itoe baik dengan sendirinja atau diobati sendiri, soepaja ketika jang baik bagi doktor akan mengobati penjakit itoe, djangan terlampau, sehingga mendjadikan mata itoe tiada terobati lagi adanja.

Lain dari pada jang telah terseboet itoe maka adalah poela beberapa matjam penjakit jang penting sekali akan diperkatakan, akan tetapi soepaja kitab ini djangan terlaloe tebal, baiklah koeoeraikan poela setengahnja sahadja dari pada jang banjak itoe, jaïtoe jang berlainan roepanja, pada hal bersamaan sebabnja, ja'ni jang djadi dari pada penjakit perempoean, jang terlaloe amat sangat djahatnja, moela-moela keloear poeroe pada kemaloeannja kemoedian berkembanganlah boenganja pada seloeroeh toeboeh. Djikalau penjakit ini tiada diobati doktor dengan soenggoeh-soenggoeh serta dengan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lamanja, nistjaia setelah beberapa tahoen lamanja terbitlah kedjadiannja. Adapoen kedjadian itoe tampak pada seloeroeh toeboeh, pada soekoe-soekoenja, diloear atau didalam dan didalam mata.

Adapoen halnja timboel didalam mata itoe boléh berbéda-béda. Kelopak mata, selapoet jang memboengkoes mata, bahagian bidji mata jang dihadapan, jaïtoe jang djernih roepanja, dan bahagian mata jang didalam sekaliannja boléh dihinggapi penjakit itoe, masing-masing atau bersama-sama doea tiga bahagian mata. Didalam doea tiga hari sahadja mata itoe boléh mendjadi binasa sama sekali. Tetapi doktor telah beberapa kali mengobati penjakit jang demikian, dan didalam doea tiga hari sahadja telah semboeh poela. Setiap hari kita boléh melihat orang sakit mata hampir boeta, setelah doea tiga hari diobati doktor, djadi semboeh poela hampir seperti sediakalanja.

Menilik hal jang telah terseboet diatas, maka njatalah, bahwa doktor Belanda itoe hampir selamanja dapat mengobati orang jang sakit mata, asalkan si sakit itoe, datang pada waktoenja. Wadjib sekali atas masing-masing orang memperhatikan nasihat jang terseboet dibawah ini:

1e. Djagalah dirimoe, soepaja tahi mata dari pada orang jang lagi sakit mata djangan berpindah kepadamoe.

2e. Hendaklah engkau senantiasa apik didalam segala halmoe, teristiméwa poela kain-kain tempat ketidoeranmoe, pakaianmoe dan perkakas tempat menjoetji selamanja mesti bersih.

3e. Tjoetjilah tanganmoe sendiri dan tangan anakmoe dengan air dan saboen setiap-tiap hari beberapa kali.

4e. Apabila engkau telah merasa bahwa matamoe koerang séhat, segeralah engkau pergi kepada doktor Belanda atau doktor Djawa akan minta pertolongannja. Djanganlah engkau berobat kepada doekoen atau kepada handai tolanmoe.

5e. Toeroetlah nasihat doktor itoe dengan soenggoeh-soenggoeh hati, djika didalam seketika tiada sedap sekalipoen.

6e. Djagalah baik-baik, soepaja djangan sampai kedjadian anakmoe atau kenalanmoe boeta, oléh karena kelalaianmoe atau dari sebab iba hatimoe jang boekan pada tempatnja.

7e. Djagalah dirimoe, soepaja djangan mendapat penjakit perempoean, sebab penjakit itoe atjap kali mendatangkan penjakit mata.

Djika nasihat ini diperhatikan benar-benar, nistjaja banjaklah orang jang boléh terhindar dari pada nasib jang amat malang itoe. Tentoe banjak djoega orang jang tiada boléh mengerti semoeanja akan barang jang tertoelis diatas ini dan barangkali ada djoega jang tiada maoe mengerti. Kebodohan dan koerang pertjaja itoelah doea moesoeh jang soesah sekali dilawan. Dari sebab itoe maka patoetlah orang Boemipoetera dan bangsa Tjina jang telah berkepandaian memberi teladan kepada orang senegerinja, jang masih berselimoet

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kebodohan. Tiap-tiap tjontoh jang baik, nistjaja ditiroe orang. Lain dari pada itoe haroeslah poela meréka itoe diberi mengerti, soepaja tilikannja kepada penjakit dan akan hal berobat diperbaikinja. Djika kepala district dan kepala kampoeng masing-masing mempedoelikan akan keséhatan anak boeahnja, nistjaja peri hal kesedjahteraan itoe bertambah baik. Teristiméwa poela orang-orang jang telah diwadjibkan mengadjar teman-temannja jang lebih moeda, haroeslah ia memberi mengerti, bahwa tiadalah bergoena menambahi kepandaian itoe, djika tiada diamalkannja. Djadinja haroeslah goeroe-goeroe sekolah désa itoe senantiasa memberi ingat akan hal itoe kepada moerid-moeridnja serta melihat-lihati akan keséhatan meréka itoe. Teristiméwa poela haroeslah ia memberi mengerti akan kebaikannja pasal mengobati orang sakit tjara Europa.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024010252
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY